

I

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 KORAN KONTAN
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA

SUARA KARYA
 SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 13

TAHUN 2008

■ PEMBANGKIT 10.000 MW

Pasokan Batubara PLTU Sudah 90%

JAKARTA. PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) bisa bernafas lega. Pasalnya, sampai hari ini, 90% atau 27 juta ton kebutuhan pasokan batubara untuk proyek percepatan pembangkit 10.000 megawatt sudah terpenuhi.

Rinciannya, total kebutuhan batubara untuk pembangkit listrik di Pulau Jawa mencapai sebesar 18 juta per tahun sudah terjamin. Untuk kebutuhan 18 juta ton batubara di di PLTU di Pulau Jawa, PLN akan mendapatkan 50% pasokan dari Arutmin. Setengahnya lagi akan digotong bareng-bareng antara lain oleh Senamas, Titan Mining, dan beberapa perusahaan lain.

Sedangkan pasokan batubara sebesar 9 juta ton per tahun untuk kebutuhan pembangkit di luar Pulau Jawa, tinggal menunggu keputusan resmi direksi PLN untuk menentukan pemenang tender pemasok. "April ini segera kami umumkan pemenangnya," kata Ketua Pelaksana Harian Tim Percepatan Pembangkit Listrik 10.000 megawatt,

Yogo Pratomo kepada KONTAN, Senin (7/4).

Nah, kekurangan 10% atau tiga juta ton batubara akan ditutupi lewat tender ulang pengadaan batubara. "Tender beberapa waktu lalu belum berhasil karena di beberapa lokasi peserta tendernya kurang dari tiga," kata Yogo.

Rencananya, tender itu untuk mencari pemasok kebutuhan batubara empat pembangkit lain. PLN sendiri tidak tahu persis penyebab sepi pesertanya di empat lokasi tersebut. "Mungkin karena lokasinya yang memang jauh," ujarnya. Asal tahu saja, dua di antaranya ada di Papua dan dua lainnya di Bangka Belitung.

Makanya, bulan ini PLN akan membuka penawaran tender lagi. Nanti, jika tender ini tetap minim peserta, PLN akan menunjuk langsung pemasok batubara untuk keempat pembangkit tersebut.

Ruisa Khoiriyah

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 20

TAHUN 2008



Penandatanganan Kontrak

Direktur Utama PLN Fahmi Mochtar (tengah) menyaksikan penandatanganan berkas perjanjian kontrak jual beli tenaga listrik antara *General Manager* PLN Wilayah Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu Moch Sulastyo dengan Direktur Utama PT Prima Mega Resources Bagus Evan Tabajaya di Jakarta, Senin (7/4). Perjanjian jual beli tenaga listrik ini untuk PLTM Padang Guci dengan kapasitas 2 X 2,5 MW dan PLTU Biomas (cangkang Sawit) Muko-Muko dengan kapasitas 2 X 2,5 MW di Bengkulu. Pada kesempatan yang sama juga ditandatangani perjanjian jual beli tenaga listrik PLTM Silau 2 dengan kapasitas 2 x 3,750 MW di Simalungun antara PLN Wilayah Sumut dan PT Bersaudara Simalungun Energy.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 1

TAHUN 2008

Analisis

PLN Bisa Terkena Wanprestasi



Ricardo Simanjuntak, Pakar Hukum Bisnis

Tender itu merupakan *invitation to trade* dari panitia tender ke sejumlah pihak untuk berpartisipasi dalam sebuah proses tender. Panitia akan menyiapkan seluruh informasi bagi para peserta tender. Misalnya, harga dan batas waktu sesuai keinginan panitia.

Dalam tender pengadaan barang dan jasa milik negara, panitia akan mengumumkan *floor price* atau harga dasar mereka. Setelah itu, barulah para peserta tender mengajukan proposal atau penawarannya.

Ketika panitia tender mengumumkan pemenang, maka itu merupakan konfirmasi dari panitia bahwa proposal atau penawaran peserta yang memenangi tender diterima. Di situlah kontrak sudah disepakati.

Menurut Pasal 1338 ayat 2 Kitab Undang-undang Hukum Perdata, apabila sebuah kontrak telah disepakati, tak bisa diubah atau diputus secara sepihak.

Jadi, kalau PLN mau membatalkan atau mengubah mekanisme tender dengan para pemenang tender lampu hemat energi (LHE) secara sepihak dengan berbagai alasan, itu tidak benar. Itu bisa diklasifikasikan sebagai wanprestasi. Kecuali para pemenang tender menyetujui untuk melakukan perubahan.

Tapi, yang masih memungkinkan untuk berubah mekanisme tendernya adalah tender yang masih berada dalam tahap pra-kualifikasi. Pada tahap itu, panitia tender masih boleh melakukan verifikasi terhadap semua peserta tender. Biasanya, panitia tender juga punya hak mengubah mekanisme.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

ENERGI ALTERNATIF

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 **8** 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008

■ TENDER LAMPU HEMAT ENERGI

Tender Lama Batal, Ada Tender Ulang di Daerah

Ruisa Khoiriyah, Havid Vebri

JAKARTA. Inilah wajah lain Indonesia. Ganti pimpinan, ganti kebijakan. Pergantian direksi PT PLN (Persero) Maret lalu, misalnya, juga berbuah perubahan kebijakan direksi. Direksi PLN yang baru kini resmi membatalkan hasil tender pengadaan lampu hemat energi (LHE) keputusan direksi lama.

"PLN membatalkan tender dan akan mengulanginya dari nol. Ini untuk mempercepat mekanisme dan agar lebih akurat," kata Juru Bicara PLN, Aryo Subijoko, Senin (7/4) di Jakarta.

Dalam tender paket satu hingga enam yang sudah berlangsung, tiga paket di antaranya sudah menghasilkan pemenang.

Ketiganya adalah: PT Gunawan Elektrindo, produsen LHE Visicom. pemenang paket satu. Pemenang paket dua adalah PT Ningbo Indonesia yang mengusung merek Sinyoku. Wijaya Karya sebagai importir LHE, pemenang paket tiga.

Tender LHE paket satu sampai enam adalah tender untuk pengadaan sebanyak 17,2 juta unit dari total kebutuhan 51 juta LHE senilai Rp 900 miliar.

Keputusan PLN tersebut tentu saja mengecewakan pemenang tender. *Marketing Director* Gunawan Elektrindo, Yochbin menyatakan, keputusan PLN itu sangat merugikan. Pasalnya, perusahaannya telah menyiapkan stok produksi dalam jumlah besar.

Yochbin juga mengeluh tak

tak bisa berbuat apapun lantaran belum meneken kontrak. "PLN tahu benar posisi mereka, sehingga berani membatalkan karena memang belum ada tawaran kontrak," katanya.

**Jangan dipolitisir,
 ini hanya soal
 teknis agar lampu
 cepat sampai.**

Kendati kabar pembatalan sudah menyebar luas, Direksi PLN masih malu-malu mengakui pembatalan tersebut. "Saya tidak bilang batal, tapi mekanisme tendernya memang kami ubah," kata Direktur PLN Luar

Jawa Bali, Hariadi Sadono.

Ceritanya, PLN memutuskan untuk menggeser pelaksanaan tender ini ke 21 cabang mereka di daerah. Direksi menganggap, cabang lebih kenal dengan kebutuhan wilayahnya. Apalagi, "Uang pengadaan ada di mereka, bukan di pusat," katanya.

Soal nasib tiga pemenang yang batal, PLN masih akan membahasnya. "Tolong jangan dipolitisir, ini hanya soal teknis. Yang penting adalah bagaimana agar lampu ini cepat sampai di masyarakat," tegas Hariadi.

Yang terang, 21 cabang PLN akan menggelar tender ulang paket satu hingga enam, termasuk paket tujuh. "Secepatnya tender kami buka karena ini terkait dengan target penghematan listrik," tambah Aryo.

6

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK MINERAL, BATU BARA GEOLOGI
 MIGAS DAN PANAS BUMI UMUM
 ENERGI ALTERNATIF

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 20

TAHUN 2008

PLTU 10.000 MW Defisit 3,42 Juta Ton Batubara

JAKARTA – Proyek percepatan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) 10.000 MW kekurangan pasokan batubara sekitar 3,42 juta ton per tahun. Dari total 31,90 juta ton batubara per tahun, baru 28,48 juta ton yang terpenuhi melalui mekanisme lelang.

Untuk memenuhi kekurangan pasokan batubara tersebut, PT PLN melakukan tender ulang. Sebanyak 18 perusahaan memenuhi syarat prakualifikasi pengadaan batubara untuk keperluan proyek PLTU 10.000 MW tahap kedua. Menurut rencana PLN menerapkan sistem lelang *multiwinner single price*.

“Artinya, setiap lokasi pembangkit dipasok oleh maksimum empat pemasok dengan harga sama dengan penawar terendah. Ini untuk menjamin keandalan pasokan batubara pada setiap lokasi,” ujar Kepala Satuan Energi Primer dan Pembangkitan PLN Nasri Sebayang di Jakarta, Senin (7/4).

Pada 2008 manajemen PLN menganggarkan dana untuk biaya energi primer seperti BBM, batubara, dan gas mencapai Rp 83 triliun.

Sementara itu, pendapatan dari penjualan rekening listrik hanya Rp 75 triliun. “Untuk membayar BBM saja tidak bisa, karena penggunaan BBM untuk pembangkit masih tinggi,” ujar Dirut PLN Fahmi Mochtar.

PLTU Suralaya

Sementara itu, Direktur Utama Indonesia Power Tonny Agus Mulyantono mengatakan, pihaknya akan menender batubara 5.100 kcal (*high rank coal*) untuk memenuhi pasokan PLTU Suralaya di Cilegon, Banten. Saat ini pasokan batubara *high rank coal* untuk PLTU berkapasitas 3.400 MW itu dinilai masih belum cukup.

Saat ini kebutuhan batubara PLTU Suralaya mencapai 12 juta per tahun. Komposisi batubara yang akan dipasok untuk memenuhi pembangkit listrik ini terdiri atas 20% batubara 4.200 kcal (*low rank*) dan 80% *high rank coal* dengan kalori 5.100 kcal. Selama ini, pasokan batubara *high rank* untuk PLTU Suralaya dipasok dari PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk, PT Berau Coal, dan PT Kideco Jaya Agung. (pya)

7

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 **8** 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : T-1

TAHUN 2008

PLN beli listrik dari pembangkit kecil

Oleh RUDI ARIFFIANTO
Bisnis Indonesia

JAKARTA: PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) menandatangani kontrak jual-beli listrik (PPA) dari pembangkit skala kecil berbahan bakar nonminyak dengan PT Bersaudara Simalungun Energi dan PT Prima Mega Resources yang diperkirakan menghemat Rp141 miliar per tahun.

Ketua Tim Hidro PLN Kabul Sutijono Sugeng mengatakan PT Bersaudara Simalungun Energi akan membangun pembangkit listrik tenaga air (PLTA) Silau-2 dengan kapasitas 2x3,75 MW dengan nilai investasi US\$1.365 per kW.

Bersama perusahaan ini, PLN akan mengikat kontrak selama 25 tahun dengan perkiraan produksi listrik mencapai 44.676 GWh per tahun.

Sementara itu, dengan PT Prima Mega Resources, katanya, kontrak pembelian akan berlangsung selama 15 tahun untuk pembangkit listrik tenaga minihidro (PLTM) Padang Guci 2x2,50 MW dan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Biomasa Muko-muko 2x2,50 MW. Investasi pada dua pembangkit itu, tutur Kabul, masing-masing Rp1.385 per kW dan Rp1.235 per kW.

"Diharapkan pembangunan ketiga pembangkit ini tuntas

pada akhir 2009. Dari ketiga pembangkit itu akan diperoleh penghematan konsumsi BBM sebanyak 23,47 juta liter per tahun atau Rp141 miliar per tahun," tutur Kabul, kemarin.

Kecuali PLTA Silau-2, yang direncanakan menggunakan turbin dan generator dari WKV dan A Van Kaick, turbin dan generator untuk dua pembangkit listrik lainnya akan didatangkan dari China.

Listrik dari PLTA Silau-2 akan disalurkan ke sistem 20kV sistem Simalungun, sedangkan listrik dari PLTM Padang Guci dan PLTU Biomasa Muko-Muko disalurkan ke sistem 20kV Padang Guci-Muko-Muko.

PLN sepakat membeli listrik seharga Rp468,30 per kWh untuk PLTA Silau-2. Untuk PLTM Padang Guci dan PLTU Biomasa Muko-Muko masing-masing dibeli seharga Rp460,00 per kWh dan Rp525,00 per kWh.

Penandatanganan PPA yang dilakukan oleh masing-masing general manager PLN lokasi pembangkit berada, yaitu PLN Wilayah Sumut dan PLN WS2JB (Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu) merupakan kelanjutan dari desentralisasi penandatanganan kontrak listrik skala kecil.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 **8** 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 15

TAHUN 2008

PEMBANGKIT

Tiga Konsorsium Menangi Tender Batu Bara untuk Suralaya

JAKARTA (MI): PT Indonesia Power, anak usaha PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero yang mengelola PTLU Suralaya, menandatangani kesepakatan pasokan batu bara kalori rendah (*low rank coal/LRC*) dengan tiga konsorsium. Kesepakatan dilakukan untuk memasok 20% batu bara kalori rendah ke PLTU Suralaya, atau sekitar 2,6 juta ton per tahun.

"Untuk Suralaya, kami sedang melakukan diversifikasi energi guna mengoptimalkan penggunaan batu bara kalori rendah. Saat ini, campuran untuk LRC masih sekitar 20%, walau ada kajian bisa 30% bahkan 40%," ujar Kepala Satuan Energi Primer PLN Nasir Sebayang, dalam penandatanganan perjanjian, di Jakarta, kemarin.

Ia menjelaskan, tiga konsorsium yang berhasil memenangi tender pengadaan batu bara LRC untuk Suralaya 1-4 dan Suralaya 5-7 adalah konsorsium Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa, konsorsium PT Kasih Industri Indonesia dan PT Senamas Energindo Mulia, dan konsorsium PT Surya Sakti Darma Kencana.

Untuk PLTU Suralaya 1-4 dengan kapasitas 4x400 Mw, konsorsium Arutmin memberi harga penawaran Rp266.850 per ton dan harga kesepakatan Rp248.171 per ton, dengan volume 630 ribu ton. Konsorsium Kasih memberi harga penawaran Rp252 ribu per ton dan harga kesepakatan Rp248.171 per

ton, dengan volume 378 ribu ton.

Sementara itu, konsorsium Surya memberi harga penawaran Rp263.850 per ton, tapi harga kesepakatan di Rp248.171 per ton dengan volume 252 ribu.

Untuk Suralaya 5-7 dengan kapasitas 3x600 Mw, konsorsium Arutmin memberi harga penawaran Rp266.850 per ton, dengan volume 675 ribu ton. Konsorsium Kasih mengajukan harga penawaran Rp252 ribu dengan kapasitas 405 ribu ton, sedangkan Konsorsium Surya memberi harga penawaran Rp263.850 per ton dan volume 270 ribu ton. "Tapi harga kesepakatan semua sama, Rp248.171 per ton," jelas Nasir.

Harga yang sama, urai dia, karena PLN menerapkan sistem lelang *multiwinner single price*. Artinya, setiap lokasi pembangkit dipasok maksimum empat pemasok dengan harga sama dengan penawar terendah. Hal ini, jelas dia, untuk menjamin keandalan suplai pasokan di setiap lokasi.

Sementara itu, Direktur Utama Indonesia Power Tony Agus Mulyantono menjelaskan, saat ini, kebutuhan total pembangkit listrik Suralaya per tahun mencapai 12 juta ton. Dengan kontrak 20 tahun, suplai diharapkan dapat diamankan.

Selain tender untuk pasokan batu bara kalori rendah, PLN tengah melakukan tender untuk nilai kalori sekitar 5.100 kkal/kg ke atas. **(Pia/E-3)**

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input checked="" type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> MIGAS DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	
JAN FEB MAR <u>APR</u> MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 <u>8</u> 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	
HALAMAN : 15 TAHUN 2008	

Beli Listrik Swasta, PLN Hemat Rp141 Miliar per Tahun

JAKARTA (MI): PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero ditargetkan menghemat pembelian BBM hingga Rp141 miliar pada akhir 2009.

Angka itu diperoleh dari pembelian listrik swasta di tiga pembangkit skala kecil di luar Jawa, yakni PLTA Silau-2, PLTU Biomass Cangkang Sawit Muko-Muko, dan PLTA Hidro Mini Padang Guci.

"Kami harapkan, ketiga pembangkit bisa memproduksi lebih cepat. Kalau bisa, sebelum Pemi-

lu 2009," ujar Direktur Utama PLN Fahmi Mochtar, dalam acara penandatanganan jual beli listrik dengan pihak swasta, di Jakarta, kemarin.

Penandatanganan dilakukan antara PLN dan PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE) untuk PLTA Silau-2 yang berlokasi di Simalungun, Sumatra Utara. Sementara itu, kerja sama dengan PT Prima Mega Resources dilakukan untuk pembangkit listrik tenaga biomassa dari cangkang sawit di Muko-Muko, Bengkulu

dan untuk pembangkit listrik tenaga hidromini di Padang Guci, Bengkulu.

Fahmi menjelaskan, dengan pasokan listrik dari PLTA Silau-2 yang berkapasitas 2x3,75 Mw dan produksi 44,5 ribu gigawatt hour (Gwh), PLN dapat menghemat sekitar 10 juta liter BBM per tahun, atau setara Rp62 miliar per tahun.

Di sisi lain, untuk PLTU Muko-Muko, dengan kapasitas 2x2,5 Mw dan produksi 26 ribu Gwh per tahun, BBM yang dibutuh-

kan 5,6 juta liter per tahun atau setara Rp34 miliar per tahun. Sementara itu, PLTA hidromini di Padang Guci, yang kapasitasnya 2x2,5 Mw dan produksi sekitar 28 ribu Gwh, penghematan BBM bisa mencapai 7,5 juta liter per tahun atau setara Rp45 miliar per tahun.

"Penghematan total mencapai Rp141 miliar per tahun. Karena rata-rata biaya produksi untuk pembangkit listrik dengan BBM mencapai Rp2.000 per Kwh," tandas Fahmi. (Pia/E-1)

12

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input checked="" type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>	
KODE : <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR <u>APR</u> MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 4 5 6 7 <u>8</u> 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 19 TAHUN 2008		

Warga Tangerang Keluhkan Pemadaman Listrik

Pemadaman listrik tanpa adanya pemberitahuan.

TANGERANG — Warga Kota Tangerang mengeluhkan seringnya pemadaman listrik dalam beberapa hari terakhir ini. Bagi pengusaha, pemadaman listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) tersebut menimbulkan kerugian yang tidak sedikit.

Menurut sejumlah warga, dalam satu hari, rata-rata terjadi pemadaman listrik selama dua jam. "Pemadaman listrik menyebabkan kerugian hingga ratusan ribu dalam satu hari," kata Budi (25 tahun), pemilik warung internet (warnet) di Jl Hasyim Ashari, Senin (7/4).

Parahnya lagi, pemadaman listrik dilakukan tanpa pemberitahuan sebelumnya. Budi pun kehilangan pelanggan selama pemadaman listrik berlangsung. Selain menyebabkan berkurangnya keuntungan, pemadaman listrik berpotensi menimbulkan kerusakan pada alat-alat elektronik. "Komputer yang langsung dimatikan aliran listriknya, dapat mengalami kerusakan," kata Budi. Kerusakan

tersebut mengha-ruskan Budi membeli komponen baru dengan harga yang cukup mahal.

Sarah (38), pemilik salon di Jl Jend Sudirman, mengaku pemadaman listrik menyebabkan kegiatan usahanya terhenti. "Banyak pelanggan yang saya tolak karena listrik padam." Menurut Sarah, pemadaman listrik selalu terjadi dalam satu pekan terakhir ini.

Sejumlah warga lain berharap agar pemadaman listrik ini tidak berlangsung terus-menerus. "Kalau begini terus, kita jadi tidak bisa menjalankan aktivitas," kata Arifin, warga RT 01/RW 01 Kelurahan Babakan, Kecamatan Tangerang. Menurutnya, pemadaman listrik sering terjadi pada pukul 11.00 WIB dan 14.00 WIB.

Asisten Manajer Operasi dan Pemeliharaan (Ophar), PLN Area Pelayanan Jaringan (APJ) Tangerang, Heri Wibowo, tak menampik tingginya frekuensi pemadaman listrik tersebut. "Dalam satu pekan terakhir selalu ada pemadaman listrik," kata Heri kepada wartawan.

Penyebabnya, jelas Heri, tingginya frekuensi pemadaman listrik disebabkan adanya kerusakan teknis di Inter Base Trans-

former (IBT) Kembangan. "Kerusakan tersebut menyebabkan delapan Gardu Induk (GI) di PLN Area Jaringan Tangerang terganggu," kata Heri. PLN APJ Tangerang memiliki 18 gardu induk.

Heri menambahkan, saat ini perbaikan di IBT Kembangan sedang dilakukan. "Namun, saya tidak bisa menjamin kapan pemadaman listrik ini akan berhenti." IBT Kembangan mengalami kerusakan teknis yang harus diperbaiki oleh sejumlah teknisi.

PLN APJ Tangerang tidak melakukan sosialisasi tentang tingginya frekuensi pemadaman listrik kepada pelanggan. "Kami tidak memberi informasi, karena kami sendiri tidak tahu kapan pemadaman itu akan dilakukan." Menurutnya, PLN APJ Tangerang hanya mendapat adanya laporan kerusakan teknis yang terjadi di IBT Kembangan.

Heri berharap pelanggan bisa memberikan informasi kepada PLN Area Jaringan Tangerang tentang pemadaman listrik. "Jika pemadaman berlangsung terlalu lama, harap segera lapor kepada kami," kata Heri. Pemadaman yang terlalu lama, lanjutnya, mungkin saja disebabkan oleh

kelalaian petugas Area Pelayanan (APL) yang lupa menyalakan kembali GI setelah pemadaman.

PLN APJ Tangerang memiliki sembilan APL dengan 800 ribu pelanggan di Kota dan Kabupaten Tangerang, serta beberapa wilayah di Jakarta Barat. Listrik yang mampu disalurkan oleh PLN Area Jaringan Tangerang sebanyak 228 mega volt ampere (MVA). "Jumlah tersebut masih jauh dari kebutuhan," kata Heri.

Disebutkan pula, Tangerang tercatat sebagai daerah rawan terhadap aksi pencurian kabel listrik milik PT PLN karena memiliki daerah pelayanan yang sangat luas.

Aksi pencurian kabel listrik yang terjadi sejak 2007 hingga 2008 mencapai 12 kasus, terdiri atas pencurian material kabel netral di bawah tanah dan jaringan kabel tiang listrik. ■ c54

Fakta Angka

800 Ribu

Jumlah pelanggan listrik PT PLN di Tangerang.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2008

ENERGI

PLN Usung Pembangkit Energi Terbarukan

JAKARTA (Suara Karya): PT PLN (Persero) menandatangani kontrak pembelian listrik (*power purchase agreement/PPA*) dengan dua pengembang swasta di Provinsi Bengkulu dan Sumatera Utara. PPA menyangkut 3 pembangkit yang berbahan bakar terbarukan (*renewable energy*).

Dirut PLN Fahmi Mochtar mengatakan, penandatanganan kontrak PPA untuk pembangkit berenergi terbarukan, yakni pembangkit listrik tenaga air dan pembangkit listrik dengan pembakaran cangkang sawit, merupakan langkah efisiensi pembangkit listrik yang diharapkan.

"Besarnya minat swasta untuk mengembangkan pembangkit listrik energi

terbarukan dalam skala kecil tersebut segera merupakan situasi kondusif, sehingga kita harapkan bisa terus berjalan, khususnya di wilayah yang memiliki keterbatasan pasokan listrik," kata Fahmi usai penandatanganan jual-beli listrik swasta di Jakarta, Senin (7/4).

Fahmi juga menjelaskan, alokasi anggaran 2008 untuk pengadaan energi primer PLN mencapai Rp 83 triliun. Sementara pendapatan PLN dari penjualan listrik baru sekitar Rp 70 triliun. "Karena itu, kita mesti mendorong pengembangan pembangkit energi terbarukan di wilayah lain," ujarnya.

Selain itu, Fahmi mengharapkan pembangunan

ketiga pembangkit berskala kecil tersebut segera memasuki tahap konstruksi dan bisa selesai pengerjaannya sesuai jadwal.

Pada kesempatan yang sama, perwakilan pengembang pembangkit skala kecil, M Riza Husni mengatakan, dari sisi pembiayaan pembangunan pembangkit, pihaknya memperoleh kemudahan dari perbankan.

"Pembiayaan di sektor ketenagalistrikan diminati perbankan dan mereka jadikan proyek listrik sebagai bisnis intinya," kata Riza.

Terkait jadwal penyelesaian ketiga pembangkit tersebut, Ketua Tim Hydro PLN Kabul Sutiono Sugeng menilai, pembangkit PLTA dan PLTMH tersebut akan

selesai paling lambat selesai akhir 2009. "Penghematan BBM yang dihasilkan dari ketiga pembangkit skala kecil ini sebesar 23 juta liter per tahun," ujarnya.

Sementara itu, Bupati Muko-Muko Ichwan Yunus mengatakan, pihaknya berharap pembangunan listrik swasta ini bisa mengatasi kekurangan pasokan listrik di daerah.

"Selama ini rakyat mengeluhkan kekurangan pasokan tersebut. Ke depan, kita dorong agar potensi alam bisa dimanfaatkan oleh para pengembang swasta dan PLN untuk membangkitkan tenaga listrik yang saat ini masih kekurangan," katanya.

(Abdul Cho)

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 **8** 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : A. 16

TAHUN 2008

Pencurian Kabel Listrik Marak

TANGERANG — Kabel listrik milik Perusahaan Listrik Negara (PLN), yang berada di area pelayanan Tangerang, sering menjadi sasaran pencuri. "Pencurian ini kerap terjadi di daerah yang jauh dari pengawasan petugas PLN," ujar Heri Wibowo, Asisten Manager Operasi dan Pemeliharaan PLN Area Jaringan Tangerang, kemarin.

Pada periode 2007-2008, PLN mencatat telah terjadi 12 kasus yang terdiri atas pencurian material kabel netral di bawah tanah dan jaringan kabel tiang listrik. ● JONIANSYAH

3